**ANALISIS PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN KETERAMPILAN
KOMPUTER DAN PENGOLAHAN INFORMASI
DI SMK N 1 SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Kependidikan
pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektronika*

**OLEH:
SANDRA FEBRIAL
85117**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Proses Pembelajaran Keterampilan
Komputer dan Pengolahan Informasi Di SMK N 1 Sungai
Penuh**

Nama : Sandra Febrial

NIM / BP : 85117/07

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2012

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Drs. Putra Jaya, MT
Nip : 19621020 198602 1 001

Pembimbing II

Drs. Andris Syukur, M.Pd
Nip : 19511021 198103 1 001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektronika
FT UNP**

Dr. Putra Jaya, MT
Nip : 19621020 198602 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Teknik Elektronika Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang**

**Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Proses Pembelajaran Keterampilan
Komputer dan Pengolahan Informasi Di SMK N 1 Sungai
Penuh**

Nama : Sandra Febrial

NIM / BP : 85117 / 2007

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika

Jurusan : Teknik Elektronika

Fakultas : Teknik

Padang, Agustus 2012

Tim Penguji :

Nama Dosen Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Muhammad Adri, S.Pd, MT

1.

Sekretaris : Drs. Putra Jaya, MT

2.

Anggota : Drs. Andris Syukur, M.Pd

3.

Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom

4.

Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd

5.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2012

Yang menyatakan

Sandra Febrial

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tiada kesuksesan tanpa tetesan keringat dan air mata. Sesungguhnya dibalik kesulitan ini terdapat kemudahan (Q.S. Alam Nasyirah : 6)

Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur (QS. Al Maa'idah : 6)

Semua ini anugrah dari Tuhan-ku untuk mengujiku apakah aku bersyukur atau malah kufur. Dan barang siapa bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk kebajikannya sendiri dan barang siapa yang ingkar maka sesungguhnya Tuhanku maha kaya lagi maha mulia (An-Namal : 40)

Untaian langkah demi langkah,
Coretan tinta hitampun mengotori lembaran putih
Hiasi rangkaian alur perjalanan ini

Saat ini,..
Serpihan keajaiban tlah menghampiri
Butiran titisan pajangkan bangga penuh arti
Bentuk celah di gerbang asa diri
Tuk kembali tiada bisa kembali

Namun,..
Serpihan tetaplah serpihan
Butiran hanyalah sebagian
Bongkahan besar terus menanti
Tobang dan duri nyata ditelusuri
Bagaikan hiasan penguji diri
Di atas terawangan semu tak pasti

Nyanyian mampu terus bernyanyi
Biar terkuak pintu asa
Menuju keindahan yang abadi
Diiringi Ridho Illahi

Tiada puji dan syukur hanya kehadiran-Mu
Ya Allah Ya Rabbi
Kubersujud dihadapan-Mu'
Memohon Ridho dan Hidayah-Mu

Semoga keberkahan selalu
Menyertaiku..... Amin.

Allah swt, Engkau pemilik nyawaku.
Terima kasih untuk semua kesempatan terbaik dalam hidupku,
Terima kasih selalu membimbingku di jalanmu,
Mengantarkanku pada tempat terbaik di bumi ini,
Memberikanku para manusia luar biasa yang selalu mencintaiku.

Sebuah karya kecil yang tak kan pernah bisa
menggantikan pengorbananmu
Sebuah karya kecil yang tak kan pernah bisa
menggantikan tetesan keringatmu
Sebuah karya kecil yang tak kan bisa menggantikan
do'a-do'a mu,
kan ku persembahkan untuk mu mama dan papa.

Mama, terima kasih atas kasih sayang yang begitu amat
sandra rasakan, tetesan air matamu selalu menjadi
penyemangat untuk ku, senyummu selalu mendamaikan
hatiku,
Mama... semua hebatku tak kan pernah ada tanpa ikhlas
pengorbananmu. Sandra sayang Mama...

Papa, makasih untuk nasehat-nasehat papa, mungkin
sandra tak akan sampai di titik ini jika tak
mendengarkan nasehat papa. Dulu papa pernah bilang
sama sandra, jadilah orang yang besar untuk
membesarkan hati papa. Mudah-mudahan ini jalan
sandra untuk membesarkan hati papa,.. Amin.

Terima kasih juga untuk adik-adikku sinta, yoga dan
zahira, yang selalu membuat abg kangen untuk pulang.
Sinta tolong bantu abg bimbing yoga ma zahira ya..
biar mereka besar nantinya jadi orang yang berbakti dan
berguna.

Untuk abg abk farel, abg feri, dan uni neng, makasih
untuk motivasinya selama ini.
Do'ain ya biar sandra bisa ngikutin jejak abg-abg ku
yang baik ini.

Terima kasih untuk keluarga besarku, pak wo, mak wo,
taputaeh, mbeng, mak, mbai, mak tang, mak wo kpudiw,
mak cik, pak cik, bg in dan banyak lg yang tidak bisa sandra
sebutkan satu per satu yang telah memberikan restu dan doa
selama sandra kuliah.

Untuk Alm. Datuk, sandra kangen sama datuk,
Biasanya selalu ada datuk yang ngebelain sandra klo
sandra kena marah, sandra pengen ketemu datuk,
sandra pengen nyritain ini semua sama datuk, sandra
udah jadi sarjana sekarang. Mudah-mudahan datuk
bisa ngliat sandra pas wisuda dari atas sana.

Makasih juga buat mama awo, papa awo, dan satria yang
telah ngdo'ain biar sandra cepat wisuda.

Buat kawan-kawan awk, picak, nopoi, afis longek,
arif, gaek, kabau, anis, feny, nadia, kak ika, kak monic
makasih ya atas kebersamaannya selama bimbingan
dan perbaikan. Dan buat talua, ryo oyok, lauik,
cokok, anna erdiawan, danil tile, arwansyah, hadi,
fredi, dan yang alun tasabuik an namo capek-capek
nyusul yo..

Thanks juga buat rekan-rekan IMR-P yang telah
menyumbangkan moril maupun materil kepada saya.
Jangui gdo idok disebut pangkek, jangui nek idok disebut
namiw. JAYA IMR.....!!!

Makasih juga buat sohibku, boy hendra, dianda,
deskal, andi, aan, dede, hengky, sutri, niko,
wawan,
akau kan jaheak,.....!!!!

Thanks juga buat teman ku senasib di gelatik 3 no 106 yang
telah memberikan doa dan motivasi (belen, neto, arpen, doly,
nanda, dan oki)

Untuk yang terakhir...
Makasih untuk seseorang yang selalu mampu
menguatkan q saat aq lemah, seseorang yang mampu
membimbingku saat aq jatuh, seseorang yang mampu
mendamaikan q saat aq rusuh
Tahnks for Jajik aq (Eldha Gustita).
Dkavh wisude ye Nda.
apung n ^n?

By : Sandra Febrial

ABSTRAK

Sandra Febrial, 2012. Analisis Pelaksanaan Proses Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi di SMK N 1 Sungai Penuh

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pernyataan siswa tentang pembelajaran keterampilan komputer dan pengolahan informasi di SMK N 1 Sungai Penuh.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMK N 1 Sungai Penuh tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah sebanyak 646 orang siswa dengan sampel penelitian 100 orang siswa. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian yang berkaitan dengan pernyataan siswa tentang pembelajaran keterampilan komputer dan pengolahan informasi di SMK N 1 Sungai Penuh, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada berkaitan dengan data tentang nilai ujian semester yang didapat dari guru mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket yang menggunakan skala Likert dengan menggunakan 5 alternatif jawaban. Data dianalisis dengan menggunakan komputer dengan bantuan program SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) Versi 15.00.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa siswa menyatakan guru melaksanakan kegiatan membuka pelajaran sebesar 76,07% termasuk dalam kategori cukup baik, melaksanakan kegiatan inti dengan 67,76% termasuk dalam kategori kurang baik, dan melaksanakan kegiatan penutup dengan 63,68% termasuk dalam kategori kurang baik. Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa guru belum optimal dalam pelaksanaan pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh dan masih perlu ditingkatkan lebih baik lagi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian berjudul “Analisis Pelaksanaan Proses Pembelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi di SMK N 1 Sungai Penuh”.

Skripsi Ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi Program S1/ Akta IV di Universitas Negeri Padang. Penelitian dan penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T dan Bapak Drs. Andris Syukur, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
3. Bapak Yasdinul Huda, S.pd M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika Universitas Negeri Padang sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama menduduki bangku perkuliahan.
4. Bapak Muhammad Adri, S.Pd, MT, Bapak Dedy Irfan, S.Pd, M.Kom, dan Bapak Drs. Fasrijal Yakub, M.Pd selaku Tim Penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan.

5. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Sungai Penuh yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Drs. Mufrizal selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sungai Penuh, majelis guru, pegawai dan tata usaha yang memfasilitasi dan membantu penelitian skripsi ini.
7. Pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan memberikan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan kemajuan pendidikan dimasa yang akan datang. Amin.

Padang, Juli 2012

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Standar Nasional Pendidikan.....	8
B. Pengertian Analisis	8
C. Konsep Dasar Pembelajaran.....	9
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	10
E. Mata Pelajaran KKPI.....	14
F. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	19
B. Populasi dan Sampel.....	19
C. Variabel dan Jenis Data.....	21
D. Instrumen Penelitian.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	29
B. Pembahasan.....	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil UAS mata pelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh.....	3
2. Populasi dan sampel.....	22
3. Kisi-kisi Instrument.....	24
4. Instrument penelitian setelah analisis uji coba.....	28
5. Pengkategorian nilai.....	29
6. Pernyataan kegiatan membuka pelajaran.....	31
7. Persentase kegiatan membuka pelajaran.....	33
8. Pernyataan kegiatan inti pelajaran.....	34
9. Persentase kegiatan inti pelajaran.....	37
10. Pernyataan kegiatan penutup pelajaran.....	38
11. Persentase kegiatan penutup pelajaran.....	40
12. Hasil persentase data tentang pelaksanaan Proses pembelajaran KKPI..	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berpikir.....	19
2. Histogram kegiatan membuka pelajaran.....	32
3. Histogram kegiatan inti pembelajaran.....	36
4. Histogram kegiatan penutup pelajaran.....	39
5. Grafik pelaksanaan proses pembelajaran KKPI.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Angket Penelitian
2. Angket Penelitian
3. Data Uji Coba Angket Putaran Pertama
4. Data Uji Coba Angket Putaran Kedua
5. Tabel r
6. Validitas Putaran Pertama
7. Validitas Putaran Kedua
8. Tabel Frekuensi
9. Data Penelitian
10. Daftar Nilai KKPI SMK N 1 Sungai Penuh Tahun Ajaran 2011/2012
11. Deskripsi Data
12. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari Fakultas
13. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Sungai Penuh
14. Surat Keterangan Selesai Melaksanakan Penelitian di SMK N 1 Sungai Penuh
15. Uraian perbaikan skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi (KKPI) memberikan pengaruh terhadap dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran. Pendidikan adalah proses komunikasi antara pendidik dan anak didik yang diikat dengan minat dan perhatian antara keduanya yang perlu diciptakan untuk mencapai keberlanjutan pembelajaran secara efektif.

Walaupun penyelenggaraan pendidikan mengacu pada pencapaian tujuan pendidikan, ternyata masalah yang nampak semakin merisaukan, menurut Yenti Rusdel (2008) Pembekalan Kecakapan Vokasional ; (1) Angka tamatan SMA/SMK tidak melanjutkan cukup besar (54%-60%), (2) Tamatan SMA/SMK yang langsung memasuki dunia kerja tidak memiliki bekal kecakapan vokasional yang cukup, (3) Tamatan SMA/SMK yang melanjutkan pendidikan memiliki kecakapan akademik yang kurang memadai, (4) Banyaknya tamatan dari siswa SMA/SMK yang tidak mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh di sekolah dalam kehidupan sehari-hari

Menanggulangi hal tersebut perlu dilakukan upaya memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Semenjak KTSP ini mata pelajaran KKPI merupakan mata pelajaran wajib. Menurut Depdiknas (2004:5), KKPI bertujuan membekali peserta didik dengan

sejumlah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman menerapkan serta mengaplikasikan dalam kehidupan secara tepat, baik kegiatan belajar ataupun dalam kehidupan, serta bekerja di berbagai aspek pekerjaan.

Pembelajaran KKPI memiliki visi agar semua peserta didik dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri dan mudah beradaptasi dengan perkembangan baru.

Pembelajaran KKPI menuntut guru yang menggunakan keahlian untuk tugas profesinya dan bertanggung jawab meningkatkan serta menjunjung tinggi kode etik profesi sebagai agen pembaharuan di masyarakat, pendukung nilai budaya, fasilitator pembelajaran dan bertanggung jawab secara profesional atas pencapaian hasil belajar siswanya. Guru tidak hanya menyampaikan informasi tapi juga mendidik para siswanya. Guru dan peserta didik ikut melakukan kegiatan yang mendukung proses belajar mengajar, agar berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Syaiful Sagala (2005:61), “ Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan azas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentuan utama keberhasilan kependidikan”. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono dalam Syaiful Sagala (2005:62) menyatakan, “ Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar”.

Di SMK N 1 Sungai Penuh penulis melakukan observasi serta mewawancarai siswa mengenai pelaksanaan pembelajaran KKPI meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, mereka mengatakan bahwa kurangnya kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran karena siswa tidak memiliki buku pegangan belajar, tidak ada aplikasi setelah pembelajaran selesai (misalnya tidak ada tugas dirumah), serta metode yang digunakan dalam pembelajaranpun masih bersifat berceramah saja, sehingga dirasakan pembelajaran kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan data hasil ujian akhir semester pelajaran KKPI yang penulis dapatkan di SMK N 1 Sungai Penuh, nilai rata-rata hasil ujian akhir semester belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hasil ujian Akhir semester KKPI tahun ajaran 2011/2012 terlihat pada Tabel 1 :

Tabel 1. Hasil Ujian akhir Semester mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi di SMK N 1 Sungai Penuh Tahun ajaran 2011/2012

No	Kelas	Nilai rata-rata
1	X TI	68
2	XI TI	68
3	X AP 1	65
4	X AP 2	65
5	XI AP 1	68
6	XI AP 2	66
7	X AK 1	68
8	X AK 2	68
9	XI AK 1	65
10	XI AK 2	68
11	X PN	68
12	XI PN	67
	Nilai Rata-Rata	67

Sumber : Sekolah

Data tabel 1. memperlihatkan nilai rata-rata ujian akhir semester KKPI yaitu 67 sedangkan nilai KKM yang ditetapkan yaitu 70. Hal ini jelas

menggambarkan hasil belajar secara keseluruhan belum mencapai standar KKM.

Menurut Permendiknas no. 41/2007 tentang Standar Proses Kegiatan Belajar Mengajar, Standar Proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, standar kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilain hasil belajar, dan sumber belajar. Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Penilaian hasil pembelajaran dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Pengawasan proses pembelajaran meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut.

Rendahnya nilai rata-rata hasil belajar dibandingkan KKM, menunjukkan pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan standar proses menurut Permendiknas no 41/2007. Proses pelaksanaannya meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran. Proses pelaksanaan

pembelajaran diduga sebagai penyebab rendahnya hasil belajar yang dicapai, untuk itu penulis melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk judul “ Analisis Pelaksanaan Proses Pembelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengolahan Informasi di SMK N 1 Sungai Penuh”.

B. Identifikasi Masalah

1. Mengeksplorasi informasi penyebab rendahnya hasil belajar KKPI berdasarkan pelaksanaan proses pembelajaran
2. Pernyataan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh pada kegiatan pembuka pelajaran yang menunjang prestasi belajar
3. Pernyataan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh pada kegiatan inti pelajaran yang menunjang prestasi belajar
4. pernyataan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh pada kegiatan penutup pelajaran yang menunjang prestasi belajar

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini agar lebih terarah dan jelas, maka perlu adanya batasan masalah demi tercapainya tujuan yg diinginkan. Sesuai dari latar belakang dan identifikasi masalah maka peneliti mengambil batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan pernyataan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh pada kegiatan pembuka pelajaran
2. Berdasarkan pernyataan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh pada kegiatan inti pelajaran
3. Berdasarkan pernyataan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh pada kegiatan penutup pelajaran

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar pernyataan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh pada kegiatan pembuka pelajaran
2. Seberapa besar pernyataan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh pada kegiatan inti pelajaran
3. Seberapa besar pernyataan siswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh pada kegiatan penutup pelajaran

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak di capai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi di kelas adalah sebagai berikut:

1. Untuk melihat pernyataan siswa terhadap kegiatan pembuka pelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh
2. Untuk melihat pernyataan siswa terhadap kegiatan inti pelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh
3. Untuk melihat pernyataan siswa terhadap kegiatan penutup pelajaran dalam pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai acuan bagi guru untuk lebih meningkatkan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah SMK N 1 Sungai Penuh agar memperhatikan pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh
3. Sebagai sarana bagi penulis untuk mengembangkan pengetahuan di bidang karya tulis ilmiah sekaligus syarat yang digunakan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu di UNP Padang.
4. Sebagai Pedoman peneliti lain yang ingin melaksanakan penelitian lanjutan, khususnya yang berhubungan dengan persepsi siswa terhadap mata pelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Standar Nasional Pendidikan

Menurut PP No 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan merupakan suatu acuan yang memuat kriteria minimal tentang komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya. Tujuan Standar Nasional Pendidikan adalah untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar isi dan standar proses merupakan bagian dari Standar Nasional Pendidikan. Standar isi dan standar proses merupakan standar yang harus dilakukan oleh guru, baik guru pendidikan dasar maupun guru pendidikan menengah.

B. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:43), “Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan”. Hal ini diperkuat oleh Komaruddin (2001:53),

“Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu”. <http://drummerfan.wordpress.com/> (diakses 30 Juli 2012) menjelaskan, “Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk diketahui kebenarannya”. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu pokok menjadi bagian-bagian atau komponen sehingga dapat diketahui ciri-ciri atau tanda tiap bagian, kemudian hubungan satu sama lain serta fungsi masing-masing bagian dari keseluruhan.

C. Konsep Dasar Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan operasional dari kurikulum, yaitu terjadinya interaksi antara siswa dengan guru dan lingkungan belajarnya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winarno Surachmad (1983) seperti yang dikutip oleh Suryosubroto (1997:36) bahwa “Pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan, yaitu suatu proses interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa dan untuk mencapai tujuan pengajaran.

2. Tujuan Pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2010:30), "Tujuan dalam proses belajar-mengajar merupakan komponen pertama yang harus ditetapkan dalam proses pengajaran". Tujuan ini pada dasarnya merupakan rumusan tingkah laku dan kemampuan yang harus dicapai dan dimiliki siswa setelah ia menyelesaikan pengalaman dan kegiatan belajar dalam proses pengajaran. Isi tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah hasil belajar yang diharapkan. Menurut Permendiknas no. 41 tahun 2007, "Tujuan pembelajaran menggambarkan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar".

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tidak ada suatu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan, karena hal itu adalah suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan ke arah mana kegiatan itu akan dibawa.

D. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran mencakup tiga kegiatan, yakni pembukaan, pembentukan kompetensi, dan penutup. Suryosubroto (1997:39) menjelaskan bahwa "Membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan pra kondisi bagi murid agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek terhadap kegiatan belajar". Menurut Mulyasa (2009:183), "Pembentukan kompetensi mencakup

penyampaian informasi tentang materi pokok atau materi standar, membahas materi standar untuk membentuk kompetensi peserta didik, serta melakukan tukar pengalaman dan pendapat dalam membahas materi standar atau memecahkan masalah yang dihadapi bersama”. Penutup merupakan kegiatan akhir yang dilakukan guru untuk mengakhiri pembelajaran. Mulyasa (2009:185) menegaskan bahwa “Dalam kegiatan penutup guru harus berupaya untuk mengetahui pembentukan kompetensi dan pencapaian tujuan pembelajaran, serta pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari”. Wright dan Nuthall seperti yang dikutip George (1991:101) menjelaskan, “Bentuk yang paling umum dipakai untuk menutup pelajaran adalah bel yang menyatakan berakhirnya suatu pelajaran, hal ini merupakan pula penutupan yang paling tidak efektif. Hasil pencapaian murid yang tertinggi akan terjadi bila pada akhir suatu pelajaran diberikan rangkuman pokok-pokok utama”. Menurut WordPress.com (diakses 5 juni 2012), Pembelajaran harus dilaksanakan secara tahap demi tahap yang meliputi kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, tahap-tahap ini harus direncanakan dengan matang dan dikelola dengan baik agar kegiatan pembelajaran menjadi interaktif, menyenangkan, menantang dan mampu memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, yang akhirnya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan hasil yang maksimal atau kriteria ketuntasan minimal tercapai.

Menurut Permendiknas no. 41 tahun 2007, pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru hendaknya:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikologis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
- b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
- c. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
- d. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Menurut Mulyasa (2009:181), upaya-upaya yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan pendahuluan sebagai berikut:

- a. Menghubungkan kompetensi yang telah dimiliki peserta didik dengan materi yang akan disajikan
- b. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai berdasarkan garis besar materi yang akan dipelajari.
- c. Menyampaikan langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan memberikan tugas-tugas yang harus diselesaikan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan
- d. Mendayagunakan media atau sumber belajar yang bervariasi sesuai dengan materi yang disajikan
- e. Mengajukan pertanyaan, baik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah lalu maupun untuk menjajagi kemampuan awal berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti

Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang dapat meliputi proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi, guru hendaknya:

- 1) Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru dan belajar dari aneka sumber.
- 2) Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain
- 3) Memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya.
- 4) Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran
- 5) Memfasilitasi peserta didik melakukan percobaan di laboratorium, studio, atau lapangan.

b. Elaborasi

Dalam kegiatan elaborasi, guru hendaknya:

- 1) Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna
- 2) Memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis
- 3) Memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut
- 4) Memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif
- 5) Memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar
- 6) Memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok
- 7) Memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan variasi kerja individual maupun kelompok
- 8) Memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan
- 9) Memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

c. Konfirmasi

Dalam kegiatan konfirmasi, guru hendaknya:

- 1) Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik
- 2) Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber
- 3) Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan
- 4) Memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar, yaitu:
 - a) Berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan

- menggunakan bahasa yang baku dan benar
- b) Membantu menyelesaikan masalah
- c) Memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi
- d) Memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh
- e) Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.

3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru hendaknya:

- a. Bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran
- b. Melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram
- c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik
- e. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Menurut Mulyasa (2009:185), upaya-upaya yang dapat dilakukan guru dalam kegiatan penutup sebagai berikut:

- a. Menarik kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari (kesimpulan bisa dilakukan oleh guru, oleh peserta didik atas permintaan guru, atau oleh peserta didik bersama guru)
- b. Mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur tingkat pencapaian tujuan dan keefektifan pembelajaran yang telah dilaksanakan
- c. Menyampaikan tugas-tugas yang harus dikerjakan (baik tugas individual maupun tugas kelompok) sesuai dengan pokok bahasan berdasarkan bahan-bahan pendalaman yang harus dipelajari
- d. Memberikan postes baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan

E. Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi

1. Rasional

Pemanfaatan Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi harus diperkenalkan kepada siswa agar mereka mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk bisa menerapkan dan

menggunakannya dalam kegiatan belajar, bekerja, serta berbagai aspek kehidupan sehari-hari.

Visi mata pelajaran KKPI yang terdapat pada Kurikulum 2004 (Depdiknas,2003) yaitu “Agar siswa dapat menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan yang baru”.

2. Pengertian

Menurut Depdiknas (2004), KKPI mempunyai pengertian yang luas yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengolahan informasi dan segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lainnya. Karena itu, KKPI adalah suatu pandangan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala aspek yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer atau pemindahan informasi antar media menggunakan teknologi tertentu.

3. Fungsi dan Tujuan

Pembelajaran KKPI akan memberikan motivasi dan kesenangan kepada siswa untuk belajar dan bekerja secara mandiri. Selain itu penguasaan Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi akan

meningkatkan proses pembelajaran pada semua tingkatan atau jenjang, dengan menjangkau disiplin ilmu mata pelajaran lain.

Tujuan Pembelajaran KKPI secara umum yang terdapat dalam Kurikulum 2004 yaitu agar siswa memahami alat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara umum termasuk komputer (*computer literate*) dan memahami informasi (*information literate*). Artinya siswa mengenal istilah-istilah yang digunakan pada Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi dan istilah-istilah pada komputer yang umum digunakan. Siswa juga menyadari keunggulan dan keterbatasan komputer, serta dapat menggunakan komputer secara optimal. Disamping itu memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh, serta bagaimana cara mengkomunikasikannya.

Secara khusus, tujuan mempelajari KKPI menurut Kurikulum 2004 adalah:

- a. Menyadarkan siswa akan potensi perkembangan KKPI yang terus berubah sehingga siswa termotivasi untuk mengevaluasi dan mempelajari Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi sebagai dasar untuk belajar sepanjang hayat.
- b. Memotivasi kemampuan siswa untuk bisa beradaptasi dan mengantisipasi perkembangan KKPI, sehingga siswa bisa melaksanakan dan menjalani aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri dan lebih percaya diri.
- c. Mengembangkan kompetensi siswa dalam penggunaan Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi untuk mendukung kegiatan belajar, bekerja dan berbagai aktifitas dalam aspek kehidupan sehari-hari.
- d. Mengembangkan kemampuan belajar berbasis KKPI, sehingga proses pembelajaran dapat lebih optimal, dan terampil dalam berkomunikasi, mengorganisasi informasi, belajar, dan bekerja sama.

- e. Mengembangkan kemampuan belajar mandiri, berinisiatif, inovatif, kreatif, dan bertanggung jawab dalam penggunaan KKPI untuk pembelajaran, bekerja, dan pemecahan masalah.

4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi di Sekolah Menengah Kejuruan terdiri atas:

- a. Aspek konsep, pengetahuan, dan operasi dasar

Mencakup kesehatan dan keselamatan kerja pada KKPI, menerapkan etika dan aturan perangkat lunak, mengenal penggabungan dokumen pengolahan kata dan angka, mengenal perangkat lunak dan sistem pada internet, mengenal tatacara, akses dan pelayanan internet.

- b. Aspek pengolahan informasi untuk produktivitas

Memodifikasi dokumen program pengolah kata, menggabungkan dokumen pengolah kata dan angka, demonstrasi akses WEB dan e-mail.

- c. Aspek pemecahan masalah, eksplorasi dan komunikasi

Membuat karya dokumen dengan pengolah kata dan gabungan dokumen pengolah kata dan angka, mencari informasi dan berkomunikasi melalui internet.

5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran KKPI

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengolahan Informasi untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sebagai berikut:

“Mata pelajaran KKPI perlu diperkenalkan, dipraktikkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global. Untuk mnghadapinya diperlukan kemampuan dan kemauan belajar sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas. Hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat. Dengan demikian selain sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari, KKPI dapat dimanfaatkan untuk merevitalisasi proses belajar yang pada akhirnya dapat mengadaptasi peserta didik dengan lingkungannya dan dunia kerja. Mata pelajaran KKPI membekali peserta didik untuk beradaptasi dengan dunia kerja dan perkembangan dunia, juga pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi. Mata pelajaran KKPI diajarkan untuk mendukung pembentukan kompetensi program keahlian serta memudahkan peserta didik mendapatkan pekerjaan yang berskala nasional maupun internasional”.

F. Kerangka Berpikir

Analisis pelaksanaan proses pembelajaran KKPI meliputi beberapa aspek, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti/pelaksanaan, dan kegiatan penutup. Proses pembentukan dipengaruhi berbagai faktor yang bisa kita tinjau dengan mengadakan penelitian, karena siswa akan memperhatikan dan menilai segala sesuatu yang berhubungan dengan sebuah sekolah. Pengaruh tersebut bisa bersifat positif dan bisa juga bersifat negatif. Untuk lebih jelasnya bisa kita lihat pada Gambar 1.

Gambar 1. Kerangka Berpikir

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini memberikan gambaran umum bahwa pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari hasil yang diperoleh menunjukkan persentase **69,17%** dan setelah dicocokkan dengan tabel 5 berada pada kategori cukup baik.
2. Pada kegiatan membuka pelajaran, siswa memberikan pernyataan **cukup baik** terhadap pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh. Hal ini terlihat dari deskripsi data yang menunjukkan persentase sebesar **76,07%** dan setelah dicocokkan dengan tabel 5 berada pada kategori cukup baik.
3. Pada kegiatan inti pelajaran, siswa memberikan pernyataan yang **kurang baik** terhadap pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh. Hal ini terlihat dari deskripsi data yang menunjukkan persentase sebesar **67,76%** dan setelah dicocokkan dengan tabel 5 berada pada kategori kurang baik.
4. Pada kegiatan penutup pelajaran, siswa memberikan pernyataan yang **kurang baik** terhadap pelaksanaan pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh. Hal ini terlihat dari deskripsi data yang menunjukkan persentase sebesar **63,68%** dan setelah dicocokkan dengan tabel 5 berada pada kategori kurang.

B. Saran

1. Walaupun secara umum hasilnya bervariasi, namun yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara meningkatkan lagi proses pelaksanaan pembelajaran KKPI terhadap peserta didik untuk mampu berkreasi, mengembangkan sikap inisiatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri dan mudah beradaptasi dengan perkembangan yang baru.
2. Diharapkan kepada guru agar lebih meningkatkan media pembelajaran dalam mengajar agar siswa tidak merasa bosan.
3. Dalam pembelajaran, guru sebaiknya menggunakan berbagai pendekatan dan metode pembelajaran yang dapat mengatasi berbagai karakteristik belajar siswa dan dapat mengikut sertakan siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran.
4. Diharapkan kepada pihak sekolah untuk menambah dan melengkapi fasilitas pendukung pembelajaran KKPI
5. Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti lebih mendalam tentang analisis pelaksanaan proses pembelajaran KKPI di SMK N 1 Sungai Penuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2004. *Kurikulum TIK*. Jakarta: Depdiknas
- Diknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan
- Diknas. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- E Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- <http://drummerfan.wordpress.com/2010/03/25/perbedaan-mekanisme-proses-tinjauan-analisis-dan-evaluasi/>, diakses 30 juli 2012
- http://library.usu.ac.id/berkas-unduh/cat_view/52-general.html?limit=5&order=hits&dir=DESC, diakses 17 september 2011
- <http://siyonoparis.wordpress.com/2012/01/23/membuka-pertemuan-pembelajaran/> diakses 5 juni 2012
- <http://www.damandiri.or.id/file/setiabudiipbtinjauanpustaka.pdf>, diakses 17 september 2011
- Nana Sudjana. 2006. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Nana Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Oemar Hamalik. 2004. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prabayu Budi Santosa. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta